Bab I Pendahuluan

I.1 Latar belakang

Di era baru dengan adanya teknologi digital dan teknologi mesin cetak produk tekstil dapat dirancang dan divisualisasikan sesuai apa yang diinginkan. Menurut Goode dan Townsend (2011), lewat pengelolaan digital kita bisa dengan mudah menggabungkan artistik lain seperti seni lukis, seni grafik, fotografi, ataupun eksperimen visual berbeda dengan era sebelumnya. Dengan perkembangan teknologi yang bergerak sangat cepat memicu masyarakat untuk terus kreatif dan bergerak mengikuti perkembangan zaman (Ghaisani dan Santoso, 2021). Begitu juga dengan penerapan elemen dekoratif dalam busana, saat ini elemen dekoratif pada busana dapat menggunakan gabungan dari beberapa teknik dalam mengembangkan motif yang dikenal sebagai *mix technique*, seperti pada penelitian terdahulu oleh Fernanda dan Utami (2019) dengan judul "Penerapan Teknik *Digital Printing* dan Bordir dengan Inspirasi Bangunan Hotel Savoy Homann Bandung untuk Produk Fesyen".

Pada penelitian sebelumnya oleh Fernanda dan Utami (2019) membahas mengenai *mix technique digital printing* dan bordir pada produk fesyen dengan inspirasi visual bangunan Hotel Savoy Homann, dengan menggunakan teknik *digital printing* pada motif dapat mudah direpetisi, dapat mengejar warna tertentu, dan memiliki proses produksi yang cepat, kemudian dengan gabungan teknik bordir dapat mempertegas dan memberikan efek timbul dibagian garis pada eksterior Hotel Savoy Homann. Teknik bordir sendiri merupakan teknik hias pada kain dengan menggunakan benang sebagai hiasannya untuk diaplikasikan pada suatu busana. Menurut Putri dan Bastaman (2019) potensi dari teknik bordir meliputi tekstur dengan variasi tekstur, dan penonjolan karakteristik unik dari setiap jenis tekniknya. Namun, adapula saran dari penelitian terdahulu oleh Fernanda dan Utami (2019) yaitu untuk hindari motif yang terlalu kecil pada eksplorasi teknik bordir agar hasilnya maksimal. Sehingga dalam penelitian tersebut, *mix technique* masih berpeluang untuk dikembangkan dengan motif-motif khas daerah, salah satunya yaitu motif batik serat kayu khas

Madura, yang secara visual memiliki dua jenis motif yang berbeda yaitu motif serat kayu yang bergaris-garis tipis abstrak sebagai latar dan motif besarnya yaitu motif *florals* yang terkesan lebih tegas. Sehingga motif ini berpeluang untuk diadaptasikan dengan dua teknik yang berbeda.

Batik serat kayu adalah salah satu jenis kesenian tradisional asal Madura, Jawa Timur. Batik madura merupakan salah satu jenis batik pesisir yang memiliki ciri khas tersendiri dengan warna motif batik yang cerah dan terkesan berani seperti penggunaan warna merah, kuning, hijau, biasanya batik Madura dapat dikenali dengan adanya warna merah pada motif bunga, tangkai, atau daun, (Suminto, 2015). Batik serat kayu memiliki keunikan berbeda dari batik lainnya dengan motif latar abstrak yang menyerupai serat kayu. Motif ini tercipta melalui pecahan malam yang dilumuri pada kain yang ditaruh di atas lincak atau bambu. Saat dicelupkan ke zat warna, pecahan-pecahan tersebut menyerap warna dan membentuk garis-garis serat. (Mudjijono, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menjadikan motif batik serat kayu sebagai inspirasi dalam pengembangan *mix technique digital printing* dan bordir. Diharapkan penggunaan *mix technique* dengan adaptasi motif batik serat kayu ini mampu memberikan efek yang diinginkan dan memberikan keunikan dan sesuatu yang baru. Penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Fernanda dan Utami (2019) yang telah menerapkan *mix technique* antara teknik *digital printing* dan bordir sehingga memunculkan ketertarikan pada peneliti untuk menerapkan teknik yang sama namun mengolah inspirasi motif yang berbeda. Adapula yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan teknik bordir yang tidak hanya berupa *outline* penegas saja, melainkan sebagai isi dari motif. Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas, penulis ingin mengetahui pengembangan motif batik serat kayu menggunakan teknik *digital printing* dan bordir pada busana.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi pengembangan *mix technique* antara *digital printing* dan bordir dengan menggunakan motif tradisional, khususnya motif batik serat kayu.
2. Adanya peluang penerapan *mix technique* antara *digital printing* dan bordir pada busana.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penilitian yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan alternatif motif untuk *mix technique digital printing* dan bordir dengan inspirasi adaptasi motif tradisional?
2. Bagaimana cara mengadaptasi motif batik serat kayu menggunakan *mix technique digital printing* dan bordir?
3. Bagaimana pembuatan rancangan busana dengan memanfaatkan hasil pembuatan motif serat kayu dengan *mix technique digital printing* dan bordir?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian ini bisa lebih fokus untuk diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Teknik yang digunakan dalam penciptaan motif adalah *mix technique* antara teknik *digital print* dan bordir.
2. Menggunakan adaptasi visual motif batik serat kayu.
3. Produk yang dihasilkan berupa busana wanita.

4. Penelitian ini didasari dari penelitian sebelumnya oleh Fernanda dan Utami (2019), dengan judul 'Penerapan Teknik *Digital Printing* dan Bordir dengan Inspirasi Bangunan Hotel Savoy Homann Bandung untuk Produk Fesyen'.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapula tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan alternatif motif untuk *mix technique, digital printing* dan bordir dengan menggunakan motif tradisional.
2. Untuk mengadaptasi motif batik serat kayu menggunakan *mix technique digital printing* dan bordir.
3. Untuk membuat rancangan busana dengan memanfaatkan hasil pembuatan motif serat kayu dengan *mix technique digital printing* dan bodir.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis
   a) Sebagai penambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang motif batik serat kayu
   b) Dapat berinovasi dengan motif batik serat kayu dengan cara yang berbeda
   c) Mampu mengembangakan suatu teknik yang sebelumnya dipelajari pada mata kuliah rekalatar

2. Bagi masyarakat
   a) Menambah wawasan mengenai motif batik serat kayu asal Madura
   b) Mendapatkan inspirasi dalam mengadaptasi motif batik serat kayu dengan teknik *digital print* dan bordir

I.7 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Literatur

   Mengumpulkan data mengenai batik serat kayu, teknik bordir, dan teknik *digital printing* melalui jurnal, buku, dan *website*. Data yang dikumpulkan seperti sejarah, jenis, perkembangan, dan keunggulan.

2. Wawancara

   Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan wawancara terhadap salah satu rumah batik yang ada di Pamekasan, Madura. Untuk mendapatkan informasi mengenai batik tulis serat kayu di Madura.

3. Eksplorasi

   Eksplorasi yang dilakukan yaitu mengadaptasi motif batik dengan menggunakan teknik bordir dan teknik *digital printing* dalam membuat motif, kemudian diaplikasikan pada rancangan busana.

4. Observasi

   Penelitian ini melakukan obeservasi secara langsung dan daring mengenai teknik bordir dan *digital printing*.

I.8 Kerangka penelitian

Kerangka penelitian atau alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan kerangka penelitian sebagai berikut.

FENOMENA

1. adanya penelitian terdahulu mengenai penggunaan *mix technique digital printing* dan bordir.
2. penggunaan *mix technique digital printing* dan bordir dalam rancangan produk busana.
3. penggunakan *mix technique digital printing* dan bordir masih berpotensi untuk dikembangkan dengan motif tradisional, seperti motif batik serat kayu.

URGENSI MASALAH

1. Adanya peluang dalam menerapkan *mix technique digital printing* dan bordir dalam mengadaptasi motif batik serat kayu.
2. Adanya peluang memanfaatkan hasil pembuatan motif serat kayu dengan *mix technique digital printing* dan bordir pada busana.

TUJUAN

1. Untuk mengembangkan alternatif motif untuk *mix technique, digital printing* dan bordir dengan menggunakan motif tradisional.
2. Untuk mengadaptasi motif batik serat kayu menggunakan *mix technique digital printing* dan bordir.
3. Untuk membuat rancangan busana dengan memanfaatkan hasil pembuatan motif serat kayu dengan *mix technique digital printing* dan bodir.

METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Studi literatur, mengumpulkan data mengenai teknik *digital printing*, teknik bordir dan batik dari buku, jurnal, prosiding dan internet.
2. Observasi, bertujuan untuk mendapatkan data tentang teknik *digital printing* dan teknik bordir.
3. Wawancara dengan rumah batik yang ada di Pamekasan Madura.
4. Eksplorasi, mengadaptasi motif batik dengan menggunakan teknik bordir dan teknik *digital priningt* dalam membuat motif, kemudian diaplikasikan pada rancangan busana.

ANALISA PERANCANGAN

1. Hasil akhir berupa produk fesyen dengan memanfaatkan *trend forecast 2023/2024*.
2. Menggunakan material kain tafeta *bridal*.
3. Menggunakan teknik *digital printing* dan bordrir dalam mengadaptasi motif batik serat kayu.

EKSPLORASI AWAL

1. Membuat desain digital motif batik serat kayu.
2. Membuat eksplorasi dalam pemilihan material.
3. Membuat variasi warna dengan teknik bordir sebagai isian motif.
4. Eksplorasi desain busana.

EKSPLORASI LANJUTAN

1. Membuat komposisi untuk motif bordir.
2. Membuat pola busana beserta *prototype*.

EKSPLORASI AKHIR

1. Menempatkan komposisi motif pada busana dan pola busana.

KONSEP PERANCANGAN

Pada konsep perancangan ini, penulis membuat tiga koleksi busana dengan gaya yang menggembung dengan memanfaatkan *trend forecast Co-exist* 2023. Adapun material yang digunakan yaitu tafeta *bridal* yang memberi kesan mengkilat dan kaku. Penggunaan material tersebut searah dengan hasil eksplorasi dengan gabungan teknik *digital printing* dan bordir.

KESIMPULAN

Adanya keunikan pada motif batik serat kayu yang secara visual memiliki dua jenis motif yang berbeda dalam satu kain. Hal tersebut bisa menjadi peluang untuk diadaptasikan dengan menggunakan dua macam teknik dekoratif yang berbeda dalam produk busana sehingga dapat menghasilkan suatu kebaruan pada motif batik serat kayu.

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

I.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka karya Tulis disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi pertimbangan eksplorasi penelitian. Teori yang dikemukakan berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengembangan motif batik serat kayu menggunakan teknik *digital printing* dan bordir pada busana.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang kumpulan data yang mendukung penelitian dan Analisa perancangan motif serat kayu.

BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas mengenai konsep perancangan serta eksplorasi yang dilakukan selama penelitian. Terdapat pula desain motif, desain produk, dan proses produksi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dilatar belakangi proses penelitian yang dilakukan hingga menghasilkan produkk akhir serta saran saran yang penulis berikan sebagai rujukan kepentingan pengembangan penelitian berikutnya.